

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini non eksperimental dengan menggunakan desain penelitian studi korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Informasi dan data pada penelitian ini dikumpulkan melalui pemberian kuesioner pada mahasiswi PSIK UMY. Setelah data diperoleh, kemudian dilakukan analisis untuk mencari ada tidaknya hubungan antara pengetahuan tentang kanker payudara dengan motivasi melakukan SADARI pada mahasiswi Program Studi Ilmu Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

##### **B. Populasi dan Sampel**

###### **1. Populasi penelitian**

Populasi penelitian ini adalah mahasiswi angkatan 2009 dan 2010 PSIK UMY yang berjumlah 206 orang dari 118 mahasiswi angkatan 2009 dan 88 mahasiswi angkatan 2010 yang belum mendapatkan mata kuliah keperawatan maternitas.

###### **2. Sampel penelitian**

Sampel penelitian terdiri dari bagian populasi terjangkau subjek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Arikunto, 2006). Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswi angkatan 2009 dan 2010 PSIK FKIK UMY. Besar sampel ditentukan dengan menggunakan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

N = Besar populasi

n = Besar sampel

1. ~~Tentukan besarnya / tentukan yang diinginkan (d=0.05)~~

Dari perhitungan rumus tersebut maka sampel yang dibutuhkan dalam penelitian sebanyak 140 orang/mahasiswa PSIK FKIK UMY. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *simple random sampling*.

Kriteria inklusi dari subjek penelitian ini adalah :

- a. Mahasiswa usia 17- 20 tahun
- b. Sehat jasmani dan rohani / tidak sakit saat dilaksanakan penelitian
- c. Aktif sebagai mahasiswa PSIK UMY
- d. Sudah menstruasi
- e. Bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian.

Kriteria Eksklusi

- a. Mahasiswa yang tidak datang saat dilaksanakan penelitian
- b. Tidak aktif sebagai mahasiswa PSIK UMY.

### **C. Lokasi dan waktu penelitian**

#### **1. Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dengan alasan di PSIK UMY tersebut belum pernah dilakukan penelitian tentang hubungan antara pengetahuan tentang kanker payudara dengan motivasi untuk melakukan SADARI pada mahasiswa PSIK sebelumnya.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada mahasiswi PSIK UMY angkatan 2009 dan semester 2010. Waktu penelitian pada bulan Mei – Juli 2011.

## D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas : Pengetahuan mahasiswi tentang kanker payudara
2. Variabel terikat : Motivasi untuk melakukan SADARI
3. Variabel pengganggu : Informasi, Pengalaman, Dukungan tentang kanker payudara

## E. Definisi Operasional

1. Pengetahuan mahasiswi tentang kanker payudara adalah pengetahuan mahasiswi PSIK FKIK UMY yang meliputi pengertian kanker payudara, penyebab, tanda dan gejala, faktor resiko, penyebaran kanker payudara, pencegahan kanker payudara, dan cara mendeteksi dini kanker payudara yang diukur dengan menggunakan kuesioner dengan hasil ukur baik, cukup, dan kurang, skala ukur ordinal. Pengetahuan diukur dengan alat ukur berupa daftar pertanyaan, sebanyak 23 pertanyaan, kemudian hasil dijumlahkan dan dibuat prosentase sehingga hasil yang didapat berupa prosentase jawaban yang benar dari seluruh pertanyaan.
2. Motivasi melakukan SADARI adalah suatu dorongan dalam diri mahasiswi PSIK FKIK UMY untuk melakukan pemeriksaan payudara sendiri yang dilakukan pada 2 sampai 3 hari setelah menstruasi selesai

## F. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa kuesioner yang terdiri dari 2 bagian, yaitu kelompok pertanyaan yang ditanyakan untuk mengukur tingkat pengetahuan mahasiswi PSIK FKIK UMY, dan kelompok pertanyaan untuk mengetahui motivasi mahasiswi PSIK FKIK UMY untuk melakukan SADARI yang dibuat dan diuji terpisah oleh peneliti. Alat untuk mengukur pengetahuan mahasiswi PSIK FKIK UMY tentang kanker payudara adalah dengan kuesioner yang berupa pertanyaan tertutup (*dischotomy*) yang berisi 23 pertanyaan untuk mengukur pengetahuan. Untuk pertanyaan favourable dengan jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0, sedangkan pada pertanyaan unfavourable, skor 0 untuk jawaban benar dan skor 1 untuk jawaban salah dengan kategori baik.

**Tabel 3.**  
**Distribusi Item Pernyataan pada Kuesioner Pengetahuan Mahasiswi PSIK FKIK UMY tentang kanker payudara.**

No.	Pernyataan	Nomor item pernyataan	
		Favourable	Unfavourable
1.	Pengertian kanker payudara	1, 6, 9	
2.	Etiologi kanker payudara	2	11, 18
3.	Tanda dan gejala kanker payudara	12, 16	3
4.	Faktor resiko kanker payudara	7, 10	13
5.	Tingkatan klinik kanker payudara		4, 8
6.	Pencegahan dini kanker payudara	5	
7.	SADARI (pemeriksaan payudara sendiri)	14, 15, 17	

Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek, maka semakin tinggi juga pengetahuan tentang kanker payudara. Sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh, semakin rendah pula pengetahuan tentang kanker payudara. Cara penilaiannya adalah :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Proporsi

f = jumlah kategori sampel yang diambil

N = jumlah populasi

Pertanyaan dengan jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0 untuk favourable. Untuk pertanyaan unfavourable, skor 1 untuk jawaban salah dan skor 0 untuk jawaban benar. Kategori baik (76-100%), cukup (56-75%) dan kurang ( $\leq 55\%$ ) (Arikunto, 2002).

Alat untuk mengukur motivasi mahasiswa PSIK FKIK UMY untuk melakukan SADARI adalah dengan kuesioner yang berupa pertanyaan tertutup (*multiple choice*) yang menggunakan skala likert yaitu sangat setuju (SS) = 4, setuju (S) = 3, tidak setuju (TS) = 2, dan sangat tidak setuju (STS) = 1. Interpretasi skor untuk penilaian motivasi mahasiswa PSIK FKIK UMY untuk melakukan SADARI adalah dengan menjumlahkan alternatif jawaban pada setiap item soal kemudian dibandingkan dengan jumlah item dikalikan

100%. Hasil berupa persentase untuk menilai motivasi mahasiswi PSIK FKIK UMY untuk melakukan SADARI dengan menggunakan rumus menurut Arikunto (2006) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Proporsi

f = jumlah kategori sampel yang diambil

N = jumlah populasi

Hasilnya kemudian dikategorikan dalam skala ordinal (tinggi, sedang, maupun rendah) (Nursalam, 2003), dengan kriteria sebagai berikut:

1. Motivasi tinggi apabila skor 76 – 100%
2. Motivasi sedang apabila skor 56 – 75%
3. Motivasi rendah apabila skor kurang dari atau sama dengan 55%

**Tabel 4.**  
**Distribusi item pernyataan pada Kuesioner Motivasi Mahasiswi PSIK FKIK UMY untuk melakukan SADARI**

No.	Pernyataan	Nomor item pernyataan	
		Favourable	Unfavourable
1.	Motivasi untuk melakukan SADARI	5, 6, 7, 11	3, 9, 10
2.	Waktu melakukan SADARI	1, 2	
3.	Dukungan orang lain dalam melakukan SADARI	4, 8	

## G. Cara Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner kemudian diberikan langsung kepada responden. Responden diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan berdasarkan kuesioner.

## H. Uji validitas dan Reabilitas

Sebelum dilakukan pengambilan data dengan kuesioner, maka terlebih dahulu kuesioner di uji cobakan pada populasi yang memiliki karakteristik sama dengan subjek penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Uji coba ini akan dilakukan pada mahasiswi angkatan 2009 Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang dianggap memiliki karakteristik yang sama dengan sampel penelitian.

### 1. Uji validitas

Rumus korelasi yang digunakan untuk uji validitas pada penelitian ini adalah korelasi *pearson product moment* ( Sugiyono, 2008).

Rumus korelasi *pearson product moment*, sebagai berikut :

$$r_w = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Pearson r correlation coefficient

N = Jumlah sampel

## 2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas kuesioner menggunakan rumus Cronbach Alpha.

Adapun rumus Cronbach Alpha sebagai berikut :

$$r = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

*Keterangan:*

$r$  = koefisien reliabilitas instrument (*cronbach alpha*)

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = total varians butir

$\sigma_t^2$  = total varians

Menurut Sugiono (2006), suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *cronbach alpha* lebih besar atau sama dengan 0,6. Pada penelitian ini, kuesioner yang akan peneliti gunakan telah dilakukan uji validitas dan reabilitas. Uji validitas dilakukan di Program Studi Kedokteran Gigi UMY. Sampel yang digunakan dalam proses uji validitas sebanyak 25 orang. Hasil uji validitas terdapat 5 pertanyaan yang tidak valid untuk pertanyaan tentang pengetahuan mahasiswi tentang kanker payudara, sedangkan 2 pertanyaan yang tidak valid untuk pertanyaan tentang motivasi mahasiswi melakukan SADARI.

Hasil uji reabilitas untuk kuesioner tentang pengetahuan mahasiswi tentang kanker payudara didapatkan nilai *cronbach alpha*=0.797, dapat disimpulkan bahwa nilai *cronbach alpha* >0.6 sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut reliabel andal untuk dilakukan penelitian. Hasil uji reabilitas untuk kuesioner tentang motivasi mahasiswi melakukan



*justice*). Prinsip manfaat adalah partisipasi subjek dalam penelitian harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan.

Peneliti harus secara berhati-hati mempertimbangkan resiko dan keuntungan yang akan berakibat pada subjek pada setiap tindakan. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*) adalah hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*). Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak untuk memutuskan apakah mereka bersedia menjadi responden ataupun tidak. Hal lain yang harus diperhatikan adalah subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan.